

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) yaitu: “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.⁵³ Metode kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara kuantifikasi lainnya.⁵⁴ Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat di Desa Tanahlandean Dusun Tanah, Gresik, Buku-Buku, Artikel Jurnal Yang Terkait Dengan Terapi Zikir, Gangguan Emosional serta Orang Tua.

Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran mengenai pandangan masyarakat mengenai Terapi Dikir di Desa Tanahlandean Dusun Tanah, Gresik.

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, maka peneliti bisa memperoleh dari data-data yang dibutuhkan lewat temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang peneliti bahas.

⁵³ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Reseach*, (Tarsoto: Bandung) 1995, Hal,58.

⁵⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka, 2008), H. 1

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah studi kasus. Model eksplorasi ini adalah penelitian yang dikerjakan secara rinci dan secara lanjut mengenai suatu kelompok institusi atau badan lembaga tertentu.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi penelitian yang akurat. Peneliti terutama bertanggung jawab untuk memberikan wawasan dan penyembuhan melalui literatur, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai narasumber, pengamat selama penelitian berlangsung. Artinya peneliti akan mendengar kecenderungan dan kecenderungan sumber ketika melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil pada RT 02/RW 02 di Dusun Tanah Desa Tanahlandean kecamatan Balongpanggang kabupaten Gresik. Letak geografisnya di -7.0917,112.9809. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ingin mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Dusun Tanah terhadap terapi zikir.

⁵⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) 1998, 10.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan alat utama dalam penelitian. Tanpa data, mustahil menganalisis dan menganalisis penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi langsung dan dokumen.⁵⁶ Perkataan dan tindakan orang yang diteliti merupakan sumber utama informasi penelitian. Apabila pengumpulan data menggunakan kaidah pendekatan kualitatif, data diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data aslinya. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari wawancara atau beberapa pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat Dusun Tanah, Gresik. Salah satunya yaitu masyarakat dengan inisial SM berusia 29 tahun yang merupakan guru les yang pernah menerapkan terapi zikir di rummah setiap selesai sholat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau perantara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, namun sangat dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data

⁵⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), H.1

penelitian primer. Data tersebut berupa catatan atau buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Tanahlandean, Dusun Tanah, Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat eksplorasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain observasi, wawancara, eksperimen, angket, dokumen, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan beberapa metode tergantung kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Adapun cara pengumpulan data atau pengumpulan informasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, observasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁵⁷ Mengenai hal yang dilakukan oleh seorang peneliti saat melakukan pengamatan atau Observasi artinya mengamati tingkah laku para penutur atau sumber informasi, berdasarkan

⁵⁷ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H. 93-94

informasi atau melakukan proses suatu data. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana pandangan subjek terhadap terapi zikir.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Merupakan percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab terhadap pertanyaan yang diajukan.⁵⁸ Teknik wawancara Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah contoh yang melibatkan serangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan-pertanyaan baru diajukan berdasarkan jawaban narasumber, sehingga informasi yang lebih mendalam dapat digali selama sesi berlangsung.⁶³ Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Dusun Tanah, Gresik.

Pada bagian wawancara bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek persepsi berupa kognisi, afeksi, dan konasi. Pada aspek kognisi masingmasing subjek menjelaskan bahwa

⁵⁸ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H.127 ⁶³ Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob, "Wawancara Terstruktur Atau Semi-Terstruktur" (Bandung: Crms) 2021.

1. SM mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir sejak kecil dari apa yang diajarkan oleh orang tua dan berdasarkan pada pengalaman yang pernah diajarkan oleh temannya.
2. R mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir berdasarkan apa yang pernah beliau lakukan saat mengikuti sebuah majlis terapi zikir. Beliau dikenalkan oleh orang tuanya dulu waktu masih remaja.
3. EE mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir dari pengamatan beliau dalam mengikuti majlis terapi zikir yang pernah diikuti.
4. T mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir dari pengalaman yang pernah diajarkan oleh temannya.
5. S mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir dari anak-anak lulusan pondok pesantren.
6. S mengatakan bahwa beliau mengetahui terapi zikir dari pengalaman keponakannya yang berasal dari lulusan pondok.

Kemudian aspek afeksi dari persepsi masyarakat dusun Tanah

1. SM mengatakan setelah melakukan terapi zikir, yang dirasakan beban menjadi berkurang, hati menjadi lebih tenang dalam melakukan aktivitas.
2. R mengatakan setelah melakukan terapi zikir yang dirasakan badan terasa tenang dan jarang sakit.
3. EE menjelaskan setelah melakukan zikir badan terasa menjadi tenang, pikiran dan hati juga tenang.

4. T mengatakan bahwa setelah menerapkan terapi zikir yang dirasakan pikiran menjadi adem atau lebih tenang dari sebelumnya.
5. S mengatakan bahwa setelah menerapkan terapi zikir yang dirasakan subjek menjadi lebih rileks dan merasa beban di hati, pikiran dan badan lebih ringan.
6. S menjelaskan bahwa yang dirasakan subjek terapi zikir ini dapat membantu mempercepat pengobatan medis, dikarenakan pikiran lebih tenang dalam menghadapi musibah

Kemudian dari aspek konasi dari persepsi masyarakat

1. SM mengatakan hampir setiap hari menerapkan terapi zikir.
Hal ini juga yang membuat SM lebih hati-hati saat berperilaku.
2. R mengatakan selalu menerapkan di waktu sore setelah sholat ashar dan lakukan setiap hari.
3. EE mengatakan bahwa selalu menerapkan terapi zikir setelah sholat dan sewaktu-waktu ketika ada waktu luang.
4. T mengatakan bahwa jarang menerapkan erapi zikir dikarenakan bentrok dengan jam kerja ari subjek.
5. S mengatakan bahwa beliau setiap hari menerapkan terapi zikir setelah selesai sholat.
6. S mengatakan bahwa jarang dan hanya menerapkan saat suasana hatinya sedang kacau.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data yang mencatat informasi penting yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian agar datanya lengkap, valid, dan bermakna berdasarkan perkiraan.⁵⁹ Penelitian yang menggunakan metode dokumentasi berfungsi sebagai bukti kesempurnaan dan kebenaran data orang tua dalam melakukan terapi zikir untuk mengurangi gangguan emosional. Sebagai subjek yang diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data adalah alat yang mengukur data yang dikumpulkan. Pengumpulan data ini tidak lepas dari proses pengumpulan data.⁶⁰ Adapun penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner untuk wawancara dan kuisioner observasi adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan Berperan Serta

Menurut Bachtiar pengamatan sebagai teknik pengumpul data yang mengandalkan indra mata dan telinga, dilakukan secara terlibat dan juga terkendali. Pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang menjadi sasaran peneliti, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang bersangkutan, dan tidak menyembunyikan diri.⁶¹

b. Manusia Sebagai Instrumen Penelitian

⁵⁹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal.158

⁶⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 46

⁶¹ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal.95

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat data. Manusia sebagai instrumen berfungsi sebagai fokus penelitian, sebagai informan sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan pada temuannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data kualitatif menggunakan banyak model, antara lain memperluas perspektif, meningkatkan stabilitas, dan triangulasi: ⁶²

a. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk mengkaji sumber-sumber objektif baru atau lama untuk melengkapi data yang sudah ada. Pada awal memasuki lapangan, peneliti seringkali dianggap orang luar atau kebingungan, sehingga informasi yang diberikan tidak lengkap, tidak mendalam, masih belum jelas, dan sebagian besar mungkin bersifat rahasia. Dengan visibilitas yang lebih baik, hubungan antara peneliti dan narasumber dapat ditingkatkan, sehingga terdapat kepercayaan, komunikasi terbuka, dan tidak ada informasi yang tersembunyi. Perkembangan tersebut dilihat dari pandangan peneliti yang

⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), H.129.

fokus pada keakuratan data yang diperoleh atau tidak, jika data penelitian akurat dan datanya akurat maka pengembangannya dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan observasi dan dokumentasi secara detail terkait temuan penelitian. Dengan membaca, Anda akan memiliki wawasan lebih dan dapat mengecek apakah data tersebut benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi melibatkan perbandingan data dengan menggunakan faktor-faktor yang tidak ada dalam data untuk kebutuhan yang diselidiki. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data.⁶³ Ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dengan cara menelaah data yang diperoleh dari sumber. Triangulasi metode dengan menguji suatu sumber dengan berbagai metode seperti wawancara, observasi, teks, angket. Segitiga waktu mempengaruhi keabsahan data, biasanya wawancara narasumber di pagi hari lebih sulit karena masih segar dan belum banyak pendapat.⁶⁴

⁶³ Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt. Remaja Rosdakaya), 2010, H.177

⁶⁴ Sugiono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixedmethods)*" .Bandung: Alfabeta 2014, H. 326

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data, karena merupakan jenis penelitian sejenis, maka metode analisis data adalah metode analisis data dengan menjelaskan secara lengkap analisis data yang ada tanpa menggunakan pengukuran atau statistik. menghitung. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melibatkan tiga langkah yaitu reduksi data, pemodelan data, dan inferensi.⁶⁵

Ketiga tahapan analisis data disajikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

b. Sajian Data (*Display Data*)

Data dikumpulkan, dikelompokkan, dan disusun secara sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan mengkaji aspek-aspek penting dalam penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

⁶⁵ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), H. 129

Pada langkah ini peneliti menafsirkan data sesuai dengan konteks masalah dan tujuan penelitian. Dari interpretasi tersebut diambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini kesimpulan awal masih bersifat tentatif dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung dalam pengumpulan data. Namun jika ditemukan bukti kuat di lapangan kejadian, maka itu menjadi kesimpulan yang pat di percaya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan pada penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap per lapangan, tahap kegiatan, dan tahap analisis intensif.⁶⁶

Berikut adalah tahap-tahap penelitian yakni:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk menyusun kerangka penelitian, memilih lapangan loasi penelitian, mengurus perizinan, memprediksi dan menilai keadaan lapangan, menyeleksi dan memanfaatkan informal, menyiapkan kelengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.⁶⁷

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

⁶⁶ Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012) .. H.84

⁶⁷ Ibid., H. 84-87

Pada tahap ini peneliti mulai menggabungkan informasi sekaligus menganalisis data yang di dapat.

c. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini menyangkut tiga hal utama, yaitu pada konsep pokok analisis data, memperoleh tema dan menguraikan hipotesis, dan menganalisa hipotesis⁶⁸

d. Tahapan laporan

Pada tahap ini mencakup penyusunan secara menyeluruh dan mendalam, contohnya struktur pada laporan, teknik prosedur dan strategi sistem penyusunan laporan, dan menelaah hasil dari penelitian.⁶⁹

⁶⁸ Ibid., H. 91-92

⁶⁹ Ibid, 215